**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Suatu proses pendidikan tidak mungkin dapat dilakukan secara individual tapi diperlukan penghadapan sistemik agar kekuatan dan ketahanan berkembang, menjadi kuat, terpadu dan efektif. Proses pendidikan yang melibatkan semua stakeholder yang terkait dengan proses tersebut mempunyai peran dan tanggungjawab sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Masing-masing peran tersebut harus berjalan secara sinergis saling melengkapi sehingga membentuk suatu sistem yang harmonis. Dari peran-peran yang ada, peran guru bimbingan dan konseling sangat di perlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah yang mana guru BK di tuntut harus berperan dalam kegiatan tersebut yaitu kegiatan layanan bimbingan kelompok, karena layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan BK yang dapat untuk mengamati bagaimana peranan guru BK dalam memimpin pelaksanaan layanan bimbingan kelompok mulai dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok disekolah diharapkan seseorang dapat mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa, dan siswa bisa membahas masalah atau topik yang bermanfaat bagi pencegahan masalah

yang banyak terjadi dikalangan siswa sekarang baik dalam proses kegiatan belajar nya sehari-hari, maupun di luar kegiatan belajar mengajarnya. Peranan guru BK sebagai pemimpin dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat penting dan menentukan. Guru BK dalam hal ini harus menguasai dan mengembangkan kemampuan (keterampilan) dan sikap serta peranan yang baik sebagai pemimpin kelompok untuk terselenggaranya proses layanan bimbingan kelompok secara efektif.

Fenomena yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru BK dibuktikan dengan pedoman wawancara pada tanggal 11 Oktober 2018 di ruangan BK SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh yang sudah dilakukannya yaitu guru BK menetapkan sendiri siapa saja yang berhak untuk ikut bimbingan kelompok, dan semua siswa untuk setiap kelas yang dibinanya, mendapatkan semua kesempatan untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok tersebut. Guru BK juga mengungkapkan bahwa ada sebagian siswa yang enggan ketika dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, namun akhirnya dia tetap mengikuti juga dengan rasa keterpaksaan. Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok tidak sedikit siswa yang menyatakan pendapatnya bahwa mereka merasakan manfaat dari bimbingan kelompok dan juga ada yang tidak merasakan manfaat dari bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan.

Tanggapan siswa terhadap peranan guru BK dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang siswa pada tanggal 12 Oktober 2018 di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh, yang sudah pernah terlibat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terungkap bahwa mereka merasa belum mendapatkan manfaat dari hasil dari mengikuti layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK, karena guru BK kurang bisa memberikan suasana yang menyenangkan, kurang hangat, terlalu monoton, pengarahan yang tidak baik, dan juga dukungan dan dorongan, semangat, kehangatan, penerimaan, ketulusan serta perhatian yang diberikan oleh guru BK kepada anggota kelompok yang terlibat dalam bimbingan kelompok tersebut juga kurang terlihat. Selain itu ada juga siswa yang merasa mendapatkan manfaat dari pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK di sekolah, mereka mengatakan bahwa guru BK bisa memberikan dorongan, semangat, ketulusan serta perhatian dan mampu menjaga kerahasiaan mengenai materi bimbingan kelompok yang mereka bahas saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan.

Sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan oleh Depika (2017) yang berhubungan dengan persepsi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 10 Kota Jambi menemukan hasil bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berada pada kategori “Baik” dengan persentase 83,26%. Berdasarkan fenomena dan wawancara dengan guru BK serta wawancara dengan siswa yang sudah dijelaskan tersebut, terlihat bahwa kelancaran dan keefektifan serta peranan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman siswa yang sudah ikut serta dalam layanan bimbingan kelompok yang sudah dilaksananakan mengenai peranan yang diperankan oleh guru BK dalam layanan bimbingan kelompok. Kemudian mengacu kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Depika (2017) mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, yang mana penelitian tersebut lebih mengarah kepada persepsi siswa terhadap tahapan-tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 10 Kota Jambi, maka pada penelitian kali ini peneliti ingin menfokuskan lagi dari sisi peranan yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Persepsi Siswa Terhadap Peranan Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di Sma Negeri 3 Kota Sungai Penuh.**

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang,maka dalam penelitian adapun batasan masalah nya yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan guru BK dalam peranan pemeliharaan *(providing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
2. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan guru BK dalam peranan pengarahan *(directing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
3. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan guru BK dalam peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
4. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan guru BK dalam peranan memberikan tanggapan (umpan balik) yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
5. Persepsi siswa kelas XI terhadap peranan guru BK dalam peranan sifat kerahasiaan yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

Siswa yang di teliti adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 3 kelas dari jurusan MIA dan 2 kelas dari jurusan IIS yang pernah melakukan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh

1. **Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan batasan masalah diatas, dengan demikian rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pemeliharaan *(providing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
2. Bagaimanakah kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pengarahan *(directing*) yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
3. Bagaimanakah kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
4. Bagaimanakah kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan dalam memberikan tanggapan (umpan balik) yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
5. Bagaimanakah kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sifat kerahasiaan yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
6. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengungkapkan kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pemeliharaan *(providing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengungkapkan kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pengarahan *(directing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengungkapkan kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
4. Untuk mengungkapkan kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan dalam memberikan tanggapan (umpan balik) yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
5. Untuk mengungkapkan kualitas persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sifat kerahasiaan yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
6. **Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Siswa dapat bersikap aktif dan tidak menunggu untuk dipanggil oleh guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK dan menjadikan guru BK sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam mengentaskan permasalahan yang mereka alami sehari-hari.

1. Guru BK

untuk bahan masukan bagi guru BK di sekolah dalam meningkatkan keprofesionalannya dan peranan nya sebagai pemimpin kelompok dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selanjutnya.

1. Mahasiswa

Merupakan sumbangan yang sangat berguna untuk pengetahuan dan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

1. **Anggapan Dasar / Asumsi**

Menurut Sutja, dkk (2017:47) anggapan dasar atau asumsi adalah merupakan prinsip, kepercayaan, sikap, atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian. Asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Semua siswa yang sudah mengikuti layanan bimbingan kelompok memiliki persepsi yang berbeda terhadap peranan guru BK dalam layanan bimbingan kelompok yang meliputi pemeliharaan (providing), pengarahan (directing), sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok, memberikan tanggapan (umpan balik), dan sifat kerahasiaan yang diperankan guru BK sebagai pemimpin kelompok dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
2. Kualitas peranan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok akan berpengaruh jika di pengaruhi oleh persepsi siswa terhadap peranan guru BK tersebut.
3. **Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada kualitas mana persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pemeliharaan *(providing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh ?
2. Pada kualitas mana persepsi siswa kelas XI terhadap peranan pengarahan *(directing)* yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh ?
3. Pada kualitas mana persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh ?
4. Pada kualitas mana persepsi siswa kelas XI terhadap peranan dalam memberikan tanggapan (umpan balik) yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh ?
5. Pada kualitas mana persepsi siswa kelas XI terhadap peranan sifat kerahasiaan yang diperankan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh ?
6. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pemakaian kata yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

Menurut Sumanto (2013:52) persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses pengindraan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Sedangkan menurut Rahmat (dalam Kamil & Ilham 2015:51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan terhadap objek tersebut.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, jadi persepsi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi yang di proses melalui alat pengindraan terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan antar gejala didapat dari stimulus.

Peranan guru BK dalam layanan bimbingan kelompok menurut (Latipun dalam Rasimin 2018:29) yang meliputi peranan pemeliharaan *(providing),* pemrosesan *(processing)*, penyaluran *(catalyzing),* pengarahan *(directing)*. Selain itu Prayitno (2017:35) menyatakan bahwa peranan guru BK dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (1) pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan, ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok, (2) pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan, (3) jika kelompok tersebut tampaknya kurang menjurus kearah yang di maksudkan pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang di maksud, (4) pemimpin kelompok memberikan tanggapan (umpan balik), (5) sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok, (6) sifat kerahasiaan. Sedangkan menurut Tatiek (dalam Juraida 2015:41) peranan pemimpin kelompok adalah (1) memberikan dorongan emosional, (2) mempedulikan, (3) memberikan pengertian, (4) fungsi eksekutif

Berdasarkan teori di atas dan juga berdasarkan batasan masalah yang sudah dikemukakan, jadi peranan guru BK dalam layanan bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi bagian yang harus dilakukan guru BK sebagai pemimpin kelompok dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang meliputi peranan pemeliharan, pengarahan, pengatur lalu lintas kegiatan kelompok, memberikan tanggapan (umpan balik), dan bersifat kerahasiaan.

1. **Kerangka Konseptual**

Pemeliharaan *(providing)*

**(Latipun dalam Rasimin, 2018:29)**

Persepsi

Pengarahan *(directing)*

**(Latipun dalam Rasimin, 2018:29)**

Layanan

bimbingan kelompok

Peranan guru BK

Sebagai pengatur lalu lintas kegiatan kelompok

**(Prayitno, 2017:35)**

Memberikan tanggapan (umpan balik)

**(Prayitno, 2017:35)**

Sifat kerahasiaan

**(Prayitno, 2017:35)**

Gambar 1 Kerangka Konseptual